

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lembaga

1. Gambaran Umum BPRS Bhakti Sumekar

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya.

Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Pengkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS).

Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut diatas Pemerintah Kabupaten Sumenep malakukan akuisisi Bank Pengkreditan Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Pengkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

Adapun arti dari logo perusahaan yang menyerupai bunga merkah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merakah dan berkembang.

Dari segi warna, warna hijau melambangkan kesejukan, kesuburan, kemakmuran dan juga identik dengan dunia islami. Warna kuning melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.

a. Logo BPRS Bhakti Sumekar

Gambar 1



b. Visi, Misi dan Motto Perusahaan

1) Visi

Terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya.

2) Misi

- a) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah.
- b) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah
- c) Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

3) Motto

“Mitra Dalam Bermuamalah”

2. Badan Hukum

PT. BPR DANA MERAPI didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerba SH No 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan Surat Keputusan nomor C2-392.H.01.01TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomor 41/30/PT-1993 tanggal 6 Februari 1993. Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 November 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001.

Dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb. Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama

menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Kurniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan persetujuan dari Bank Indonesia no. 04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 November 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPR Bhakti Sumekar-Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31 Juli 2003 tentang pendirian PT. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Perubahan Sistem Konvensional menjadi Sistem Syari'ah dan perubahan nama PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini, SH notaris di Sidoarjo No. 1 tanggal 1 November 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.0104.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.

Dan Ijin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional Menjadi Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dari Gubernur Bank Indonesia No.6/74/KEP.GBI/2004 tanggal 22 September 2004 dan beroperasi secara prinsip syariah mulai 22 Oktober 2004.

2. Produk BPRS Bhakti Sumekar

Produk dan jasa yang diberikan BPRS Bhakti Sumekar dapat dikategorikan menjadi 3 produk dan jasa sebagai berikut:

a. Produk Tabungan

1) Tabungan Barokah

Tabungan Barokah adalah tabungan dana dalam bentuk simpanan rupiah dengan akad “wadi’ah yad dhamanah” yaitu sebagai titipan murni yang akan membantu mengelola dana menjadi lebih barokah.

2) Tahara

Tahara adalah tabungan hari raya yang merupakan tabungan berencana untuk menyiapkan dana keperluan di hari raya Idul Fitri lebih dini.

3) SIMPEL

SIMPEL adalah SIMpanan PELajar yang merupakan sarana edukasi putra-putri kita mengenal perbankan dalam mengelola dana yang dimiliki sejak usia dini untuk mencapai cita-cita dan keinginannya.

4) Tabungan Haji

Tabungan Haji adalah tabungan yang dipersiapkan untuk mengelola dana haji dan memantapkan niat jadi istiqomah dalam mencapai tujuan beribadah.

5) Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah merupakan investasi dana dalam bentuk deposito rupiah dengan akad “mudharabah mutlaqah” yaitu investasi dana dengan system bagi hasil yang sesuai dengan syariah islam.

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Serba Guna

Pembiayaan Serba Guna adalah pembiayaan bagi pegawai negeri atau swasta dengan penghasilan tetap yang dapat digunakan sebagai modal usaha ataupun keperluan lainnya.

2) Pembiayaan KPR Syariah

Pembiayaan KPR Syariah adalah pembiayaan untuk memiliki rumah yang layak huni sesuai dengan idaman keluarga.

3) Pembiayaan Kepemilikan Emas

Pembiayaan Kepemilikan Emas adalah pembiayaan untuk memiliki emas batangan atau emas perhiasan idaman.

4) Pembiayaan UKM Syariah

Pembiayaan UKM Syariah adalah pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk digunakan sebagai modal usaha.

Syarat dan Ketentuan

- a) Mengisi lembar permohonan pembiayaan UKM Syariah.
- b) Memiliki rekening tabungan di Bank BBS.
- c) Untuk nasabah individu ataupun badan usaha dengan skala mikro, kecil dan menengah yang telah berjalan.
- d) Pembiayaan ini memerlukan jaminan yang berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet deposito.
- e) Identitas diri pemohon berupa fotokopi KTP Suami istri Pemohon, fotokopi Kartu Keluarga pemohon, fotokopi Surat Nikah pemohon, Surat Keterangan Usaha dari Kepala Desa, asli jaminan BPKB/Sertifikat SHM, untuk jaminan BPKB disertai dengan Surat Keterangan Kepemilikan Kendaraan dari Kepala Desa (bila BPKB atas nama orang lain) serta Gesek Nomor Rangka dan Nomor Mesin.

Keuntungan Bagi Nasabah

- a) Akad sesuai syariah islam.
- b) Proses mudah dan cepat.
- c) Margin murabahah yang tetap.
- d) Pelunasan awal yang fleksibel.

5) Pembiayaan Mitra UMKM

Pembiayaan Mitra UMKM adalah pembiayaan dengan margin rendah, bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk digunakan sebagai modal usaha.

6) Gadai Emas (Ar-Rahn)

Gadai Emas (Ar-Rahn) adalah pinjaman dana dalam jangka pendek sebagai modal kerja usaha atau untuk memenuhi kebutuhan lainnya dengan jaminan emas.

c. E-Banking

1) ATM BBS

ATM BBS adalah Anjungan Tunai Mandiri Bank BBS selalu siap melayani kebutuhan dana tunai anda kapan saja dibutuhkan.

2) Ponsel BBS

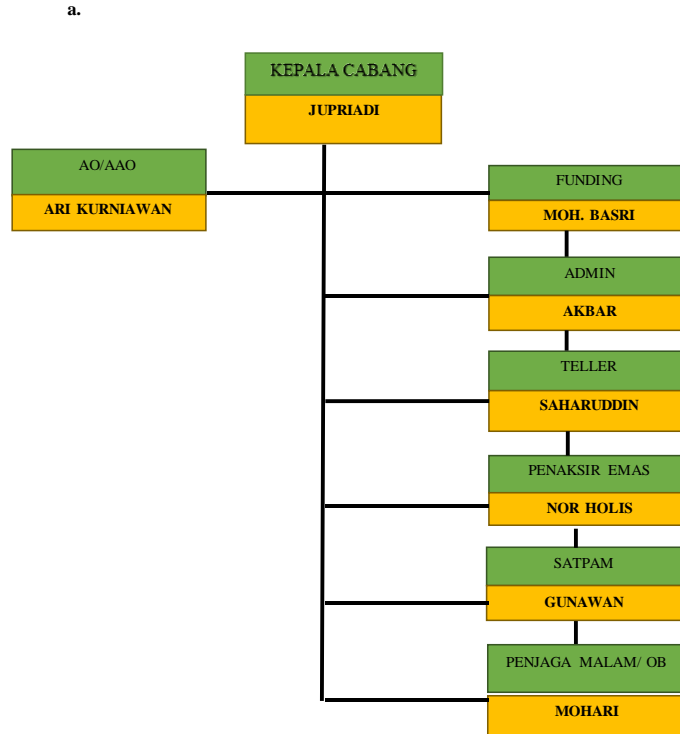
BBS Mobile merupakan aplikasi berbasis *smartphone android* yang kami hadirkan untuk memudahkan transaksi kapan aja dan dimana saja.

3) Setrik

Setor Tarik merupakan layanan setor Tarik dana tabungan yang dilakukan oleh agen Setrik dimana saja dan kapan saja.

3. Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan

Gambar 2



4. Data Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Rino Douvantoro	Kepala Cabang
2.	Ari Kurniawan	AO Lending
3.	Akbar Hidayatullah	Staf Administrasi
4.	Sofi	Toko Kelontong
5.	Sarifah	Toko Snack Grosiran
6.	Mustafa	Penjual Kerupuk Puli
7.	Suprpto	Toko Sembako
8.	Miskiyah	Toko Konter
9.	Ruroh	Toko Sembako

10.	Suhri	Toko Sembako
-----	-------	--------------

B. Paparan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan memaparkan dan melaporkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap karyawan beserta beberapa nasabah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Implementasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

BPRS bhakti Sumekar Cabang Larangan memiliki suatu jenis produk pembiayaan yang dinamakan pembiayaan usaha kecil dan menengah. Produk pembiayaan ini merupakan suatu fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk modal usaha atau investasi bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Peneliti menanyakan terlebih dahulu mengenai pembiayaan usaha kecil dan menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan. Seperti apa yang dipaparkan oleh Bapak Douvan selaku Pimpinan Cabang di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

“Jadi UMKM itu kan kepanjangannya Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha mikro itu hasil penjualannya sampai dengan 300 juta per tahun. Usaha kecil itu dari 300 juta sampai dengan 2,5M pertahun hasil penjualannya. Kemudian usaha menengah itu dari 2,5M sampai dengan 50M per tahunnya. Rata-rata masyarakat sini sebagai pelaku UMKM, jadi yang kita biyai adalah usaha-usaha itu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan usaha kecil dan menengah itu ialah modal pembiayaan yang diperuntukkan pelaku UMKM. Dalam pembiayaan ini menggunakan akad murabahah bil wakala, dimana akad ini merupakan akad jual beli. Disini

bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan mewakili pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabah kepada nasabah itu sendiri”¹

Menurut Bapak Rino Douvantoro, produk pembiayaan usaha, kecil dan menengah merupakan suatu layanan pembiayaan yang diperuntukkan untuk pelaku UMKM sebagai modal kerja.

Berikut ini merupakan wawancara dengan bapak Ari, bapak Ari merupakan AO Lending di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

“Pembiayaan usaha, kecil dan menengah itu dek merupakan suatu pembiayaan yang dikhususkan untuk modal kerja para pelaku UMKM. Tetapi kita disini tidak membiayai UMKM yang baru memulai usaha melainkan UMKM yang sudah ada usahanya.”²

Menurut Bapak Ari, produk pembiayaan usaha, kecil dan menengah yang berada di BPRS Bhakti Sumekar merupakan suatu pembiayaan yang diperuntukkan untuk para pelaku UMKM yang usahanya sudah berjalan.

Untuk mengetahui implementasi pembiayaan usaha kecil dan menengah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan peneliti melakukan wawancara dengan pihak BPRS. Seperti apa yang dipaparkan oleh Bapak Douvan selaku pimpinan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

“Gini mbak, di BPRS Bhakti Sumekar itu kan ada kompetisi antar cabang. Di larangan ini untuk progress pertumbuhan pembiayaan UMKMnya terbilang paling bagus antar jaringan kantor cabang. Artinya kita memberi fasilitas pinjaman ke UMKM itu termasuk paling tinggi karena melihat usaha UMKM yang ada di Larangan ini cukup banyak. Malah dalam beberapa bulan belakangan, kita menempati posisi ranking 1 untuk progress pertumbuhan pembiayaan UMKM. Pelaksanaannya di Larangan ini banyak sekali jenis UMKM diantaranya itu seperti makanan, kemudian seperti

¹ Rino Douvantoro, Pimpinan Cabang Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (29 Agustus 2023)

² Ari Kurniawan, AO Lending Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (27 September 2023)

usaha pengolahan, usaha tekstil, usaha hasil pertanian, dan masih banyak yang lainnya.”³

Menurut bapak Rino Douvantoro, pembiayaan usaha kecil dan menengah di BPRS Bhakti Sumekar banyak peminat dikarenakan di desa Larangan Luar mayoritas penduduknya sebagai pelaku UMKM.

Selain itu, bapak Ari Kurniawan juga mengatakan hal yang sama. Bapak Ari Kurniawan merupakan AO Lending di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

“Iya dek, di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan ini untuk pembiayaan UKMnya terpopuler daripada pembiayaan yang lain. Bisa dilihat dari tabel target dan realisasi kantor cabang Larangan itu dek, tiap bulannya apalagi di beberapa bulan terakhir ini, pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah itu pertumbuhannya sangat pesat. Dari bulan Juli 2023 terealisasi melebihi target sedangkan untuk pembiayaan yang lain serta dana pihak keiga tidak mencapai angka itu dek.”⁴

Bapak Ari Kurniawan mengatakan bahwa Pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan merupakan pembiayaan terpopuler antara pembiayaan yang lain dibuktikan dengan Tabel Target dan Realisasi Kantor Cabang Larangan 2023.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh bapak Akbar selaku staf administrasi di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

“Untuk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah di BPRS Bhakti Suekar Cabang Larangan beberapa bulan terakhir melebihi target. Banyak para pelaku usaha khususnya di Larangan Luar ini yang menggunakan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah itu dek. Karena mayoritas di daerah sini emang banyak yang jadi pelaku usaha UMKM.”⁵

³ Rino Douvantoro, Pimpinan Cabang Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (29 Agustus 2023)

⁴ Ari Kurniawan, AO Lending Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (27 September 2023)

⁵ Akbar Hidayatullah, Staf Administrasi Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (18 Oktober 2023)

Bapak Akbar Hidayatullah selaku staf administrasi mengatakan bahwa produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan tiap bulan pencapaiannya melebihi target karena mayoritas masyarakat sekitar menjadi pelaku UMKM.

2. Peran Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Desa Larangan Luar, Pamekasan.

Pembiayaan usaha kecil dan menengah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM khususnya di desa Larangan Luar, Pamekasan.

Peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah pelaku UMKM yang telah memanfaatkan pembiayaan usaha kecil dan menengah yang disediakan oleh BPRS Bhakti Sumekar untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi mereka mengenai peran pembiayaan usaha kecil dan menengah di BPRS Bhakti Sumekar cabang Larangan dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di desa Larangan Luar, Pamekasan.

Berikut ini merupakan wawancara dengan ibu Sofi, ibu Sofi merupakan pemilik toko kelontong dan menjadi nasabah produk pembiayaan UKM BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan sudah 3 tahun.

“Iya mbak, produk pembiayaan UKM BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan ini sangat membantu dalam penambahan modal usaha saya yaitu toko kelontong yang sudah berjalan kurang lebih 3 tahun. Sebelumnya saya hanya memiliki modal awal Rp 2.500.000 untuk membuka usaha toko kelontong. Dengan modal segitu kan ga mungkin cukup mbak. Jadi saya inisiatif untuk mengajukan pembiayaan ke BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan sebesar Rp 5.000.000, dari situ saya bisa membeli tambahan jualan di toko ini mbak. Dan Alhamdulillah, saya yang awalnya hanya berpenghasilan Rp 100.000, sekarang pendapatan saya perharinya itu bisa mencapai Rp 300.000. Selain itu, kita sebagai masyarakat awam juga diberi

pengarahan setelah pembiayaan UKM itu dicairkan. Tentunya iya mbak, saya merasakan manfaat dari produk pembiayaan UKM ini. Sekarang saya sudah mulai bisa sedikit-sedikit membantu perekonomian keluarga. Sudah bisa membiayai sekolah anak saya yang masih sekolah dasar.”⁶

Sementara itu hal senada juga disampaikan oleh ibu Sarifah penjual snack grosiran di pasar Larangan luar, Pamekasan. Beliau juga merasakan penghasilan usahanya meningkat setelah mengajukan produk pembiayaan UKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan. Beliau menjadi nasabah produk pembiayaan UKM sudah sejak tahun 2019.

“Saya menjadi nasabah produk pembiayaan UKM itu sudah sejak tahun 2019, dek. Saya merasa di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Laangan itu nyaman, tidak ada tekanan dan para pegawainya juga baik. Jadi saya mempercayai BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dalam hal pembiayaan toko saya. Produk pembiayaan UKM BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan itu sangat membantu dalam penambahan modal usaha toko saya ini. Sebelumnya saya dengan modal awal Rp 3.000.000 saya hanya dapat mengulak snack tidak begitu bervariasi sedangkan permintaan pembeli banyak jadi kan eman-eman kalau tidak dimanfaatkan, dek. Makanya saya mengajukan pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan sebesar Rp 10.000.000, dari penambahan modal itu saya dapat mengulak snack dengan lebih banyak varian lagi dan bisa mengfullkan toko ini dan keuntungan saya juga meningkat dek. Dari yang awalnya hanya berpenghasilan Rp 150.000 per hari, sekarang Alhamdulillah saya berpenghasilan Rp 500.000 perharinya. Dan sekarang bisa sampai seminggu dua kali saya kulakan dek. Tentu dek, dengan adanya pembiayaan UKM ini perekonomian keluarga saya membaik. Saya juga mulai bisa merenovasi rumah kecil-kecilan dek.”⁷

Bapak Mustafa mengatakan bahwasanya beliau merasa sangat terbantu dengan adanya pembiayaan UKM di BPRS Bhakti Sumekar dan kesejahteraan keluarganya juga semakin meningkat. Bapak Mustafa adalah penjual kerupuk puli yang menjadi nasabah produk pembiayaan UKM dari tahun lalu.

“Iya nak, saya merasa ada perbedaan dari semenjak menggunakan pembiayaan UKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan. Dulu sebelum saya mengajukan pembiayaan ini, modal awal hanya Rp 500.000

⁶ Ibu Sofi, Pemilik Toko Kelontong, Desa Larangan Luar, (12 September 2023)

⁷ Ibu Sarifah, Toko Snack Grosiran, Desa Larangan Luar, (12 September 2023)

kerupuk yang dihasilkan juga hanya 3 plastik besar itu, nak. Keuntungan bersihnya hanya Rp 70.000. Sementara permintaan banyak, para penjual kerupuk itu banyak yang kulakan kesini, eman-eman kan kalau tidak dimanfaatkan, jadi saya mengajukan pembiayaan UKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan sebesar Rp 5.000.000, dari penambahan modal itu saya dapat memproduksi kerupuk Puli lebih banyak lagi dan mengajak para saudara untuk bekerja di saya. Sekarang penghasilan tiap harinya bisa sampai Rp 500.000 nak. Iya saya merasa dengan adanya pembiayaan UKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan ini bisa untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKMnya. Buktinya di saya sendiri ini, selain itu saya juga bisa membantu membuka lapangan pekerjaan untuk para saudara yang sebelumnya hanya sebagai ibu rumah tangga, nak.”⁸

Bapak Suprpto juga mengatakan hal yang demikian dengan adanya produk pembiayaan usaha, kecil dan menengah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan memberikan dampak positif bagi usaha toko sembakonya.

“Iya mbak, untuk tingkat kepercayaan saya terhadap pembiayaan UKM di BPRS Bhakti Sumekar bisa dibilang 80% lah. Karena pembiayaan UKM di BPRS Bhakti Sumekar ini enak mbak, mudah dan nanti setelah pembiayaannya cair, sama karyawannya itu diarahin. Kalau menurut saya, dengan adanya pembiayaan UKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan itu dapat membantu perekonomian masyarakat Larangan Luar ini mbak, jadi bisa dikatakan kalau pembiayaan UKM BPRS Bhakti Sumekar dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di desa ini. Di toko saya ini yang dulunya hanya bermodal awal Rp 10.000.000 dengan penghasilan perharinya Rp 200.000 dan hanya berfokus pada penjualan eceran, lalu setelah mendapatkan pembiayaan sebesar Rp 10.000.000 dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan maka penghasilan saya perharinya itu meningkat menjadi Rp 400.000 bahkan kadang sampai Rp 500.000 mbak karena dengan penambahan modal tersebut saya tidak hanya menjual eceran saja tetapi juga menjadi agen.”⁹

Ibu Miskiyah pemilik toko Konter mengatakan dengan adanya tambahan permodalan dari produk pembiayaan UKM BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan tersebut usaha toko Konter yang beliau miliki berkembang lebih maju lagi. Ibu Miskiyah menjadi nasabah peoduk pembiayaan UKM tersebut sekitar 2 tahun.

⁸ Ibu Sumiyati, Penjual Kerupuk Puli, Desa Larangan Luar, (15 September 2023)

⁹ Bapak Suprpto, Toko Sembako, desa Larangan Luar (25 September 2023)

“Untuk hal itu, saya merasa produk pembiayaan UKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan ini sangat membantu saya dalam hal permodalan dan saya juga dibantu dalam hal pembuatan banner untuk mempromosikan toko saya ini. Untuk penghasilan saya dari sebelum mendapatkan suntikan modal dan setelah mendapatkan suntikan modal jelas jauh beda mbak. Dulu pas modal awal saya Rp 7.000.000 perharinya saya hanya mendapatkan hasil penjualan sebesar Rp 100.000 sedangkan sekarang setelah saya mendapatkan suntikan modal sebesar Rp 10.000.00 dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan, saya bisa membeli barang kulakan dan melengkapi isi toko saya. Sekarang penghasilan perharinya sekitar Rp 300.000 mbak. Alhamdulillah saya mulai bisa membantu mensejahterakan keluarga saya bahkan saya juga memiliki sedikit tabungan sekarang mbak.”¹⁰

Ibu Ruroh pemilik toko sembako juga mengatakan hal yang sama dengan adanya produk pembiayaan usaha, kecil dan menengah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan toko sembakonya mengalami peningkatan.

“ iya mbak, dari pembiayaan usaha, kecil dan menengah ini saya merasakan manfaatnya. Dulu sebelum saya mengajukan pembiayaan UKM, modal awal saya hanya Rp 5.000.000 perharinya memperoleh hasil penjualan sebesar Rp 200.000. Namun setelah mengajukan pembiayaan usaha, kecil dan menengah ini sebesar Rp 10.000.000, sekarang pendapatan saya perharinya bisa mencapai Rp 500.000. Dari hasil tersebut, sekarang sudah lumayan bisa nabung dan investasi di perhiasan saya mbak.”

Bapak Suhri pemilik toko sembako mengatakan bahwasanya beliau merasa sangat terbantu dengan adanya pembiayaan UKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan serta kesejahteraan keluarganya juga semakin meningkat.

“ saya merasa sangat terbantu dengan adanya pembiayaan usaha, kecil dan menengah ini, nak. Karena dengan adanya pembiayaan UKM penjualan di toko saya semakin meningkat. Dari yang awalnya dengan modal Rp 10.000.000 memperoleh penghasilan sebesar Rp 700.000 perhari sekarang setelah mengajukan pembiayaan UKM sebesar Rp 10.000.000 toko saya ini nak memperoleh penghasilan sebesar Rp 1.500.000 perharinya.”

¹⁰ Ibu Miskiyah, Toko ATK, desa Larangan Luar (30 September 2023)

Tabel 2

Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro di Desa Larangan Luar

No	Nama Usaha Mikro	Jumlah Pembiayaan	Sebelum Pembiayaan perharinya	Sesudah Pembiayaan perharinya	Selisih
1.	Toko Kelontong	Rp 5.000.000	Rp 100.000	Rp 300.000	Rp 200.000
2.	Snack Grosiran	Rp 10.000.000	Rp 150.000	Rp 500.000	Rp 350.000
3.	Produksi Kerupuk Puli	Rp 5.000.000	Rp 70.000	Rp 500.000	Rp 430.000
4.	Toko Sembako	Rp 10.000.000	Rp 200.000	Rp 400.000	Rp 200.000
5.	Toko Konter	Rp 10.000.000	Rp 100.000	Rp 300.000	Rp 200.000
6.	Toko Sembako	Rp 5.000.000	Rp 200.000	Rp 10.000.000	Rp 500.000
7.	Toko Sembako	Rp 10.000.000	Rp 700.000	Rp 10.000.000	Rp 1.500.000

Dengan melihat pemaparan data diatas, dapat diketahui bahwa dengan adanya produk pembiayaan usaha Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dapat meningkatkan penghasilan terhadap beberapa nasabah yang mengajukan pembiayaan. Salah satu fakta nasabah pemilik toko kelontong, awalnya penghasilan usahanya sebesar Rp 100.000 perhari setelah mendapatkan pembiayaan usaha kecil dan menengah sebesar Rp 5.000.000, angsuran sebesar

Rp 268,333 dengan margin 1,2%, usaha toko kelontong menjadi meningkat sebesar Rp 300.000 perhari dengan kapasitas peningkatan Rp 200.000.

Selain itu usaha snack grosiran juga mengalami peningkatan penghasilan setelah mendapatkan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan yaitu penghasilan usaha awal sebesar Rp 150.000 perhari setelah mendapatkan pembiayaan sebesar Rp 10.000.000, angsuran sebesar Rp 397,777 dengan margin 1,2%, usaha snack grosiran menjadi meningkat sebesar Rp 500.000 perhari dengan kapasitas peningkatan Rp 350.000.

Selanjutnya usaha produksi kerupuk Puli, yang mana usaha ini juga mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan yaitu penghasilan usaha awal sebesar Rp 70.000 perhari tetapi setelah mendapatkan pembiayaan sebesar Rp 5.000.000, angsuran sebesar 476,666 dengan margin 1,2% usaha produksi kerupuk Puli tersebut menjadi meningkat sebesar Rp 500.000 perhari dengan kapasitas peningkatan Rp 430.000.

Toko sembako juga mengalami peningkatan penghasilan setelah mendapatkan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan yang mana penghasilan usaha awal sebesar Rp 200.000 perhari tetapi setelah mendapatkan pembiayaan sebesar Rp 10.000.000, angsuran sebesar 536,666 dengan margin 1,2% usaha toko sembako tersebut menjadi meningkat sebesar Rp 400.000 perhari dengan kapasitas peningkatan Rp 200.000.

Toko Konter juga mengalami peningkatan penghasilan setelah mendapatkan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah dari BPRS Bhakti

Sumekar Cabang Larangan yang mana penghasilan usaha awal sebesar Rp 100.000 perhari tetapi setelah mendapatkan pembiayaan sebesar Rp 10.000.000, angsuran sebesar 536,666 dengan margin 1,2% usaha toko sembako tersebut menjadi meningkat sebesar Rp 300.000 perhari dengan kapasitas peningkatan Rp 200.000.

Selanjutnya toko sembako milik ibu Ruroh, yang mana usaha ini juga mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan yaitu penghasilan usaha awal sebesar Rp 200.000 perhari tetapi setelah mendapatkan pembiayaan sebesar Rp 10.000.000, angsuran sebesar 397.777 dengan margin 1,2% usaha toko sembako tersebut menjadi meningkat sebesar Rp 500.000 perhari dengan kapasitas peningkatan Rp 300.000.

Toko sembako milik bapak Suhri, yang mana usaha ini juga mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan yaitu penghasilan usaha awal sebesar Rp 700.000 perhari tetapi setelah mendapatkan pembiayaan sebesar Rp 10.000.000, angsuran sebesar 397.777 dengan margin 1,2% usaha toko sembako tersebut menjadi meningkat sebesar Rp 1.500.000 perhari dengan kapasitas peningkatan Rp 800.000.

Dengan demikian berdasarkan data dan uraian diatas maka produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dapat meningkatkan penghasilan serta dapat membantu dalam peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM khususnya di desa Larangan Luar.

3. Faktor Yang Menjadi Kendala Dan Solusi Dalam Pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

a. Kendala

Pembiayaan yang diberikan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan baik yang digunakan untuk pelaku UMKM maupun untuk kebutuhan lainnya ada kalanya terjadi hambatan sehingga menimbulkan kendala, tidak menutup kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah akan bermunculan.

Seperti halnya dijelaskan oleh bapak Douvan selaku pimpinan cabang di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan sebagai berikut.

“Kalau kendalanya, mungkin itu kendala di semua jaringan BPRS Bhakti Sumekar dan bank-bank lain juga itu terkait cacatan keuangan usaha nasabah. Misal kamu punya usaha seblak, kan ga mungkin pas di catat hari ini jual seblak laku berapa porsi, gitu mbak. Padahal kita dari pihak bank kan butuh laporan keuangannya untuk kita analisa. Jadi pencatatan para pelaku UMKM itu masih belum tertib. Tapi kita juga gak bisa menyalahkan pelaku UMKM karena kalau rame ga mungkin sempat untuk mencatat hal kaya gitu. Selain itu juga masih banyak yang belum singgungan dengan bank. Jadi hasil usahanya tidak ditarok di rekening tapi dipegang tunai. Ada beberapa yang hasilnya ditabung ke bank, ditarok di rekening tapi kebanyakan dipegang tunai masih mbak. Terus yang ketiga itu kendalanya terkait legalitas formil. Banyak yang masih belum mengurus NIB dan hanya mengandalkan Surat Keterangan dari Kepala Desa/Lurah. Banyak juga yang masih belum mengurus pajak pribadi, NPWP.”¹¹

Bapak Rino Douvantoro mengatakan bahwasanya kendala yang dialami oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan ini diantaranya yaitu catatan keuangan usaha nasabah, banyak nasabah yang tidak menabung hasil usahanya di rekening melainkan di pegang cash, serta legalitas formil usaha nasabah.

Sementara itu, bapak Ari Kurniawan selaku AO Lending di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan mengatakan bahwasanya di Pamekasan

¹¹ Rino Douvantoro, Pimpinan Cabang Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (29 Agustus 2023)

khususnya daerah Larangan, masih banyak kepala desa yang acuh tak acuh ketika pihak BPRS Bhakti sumekar Cabang Larangan melakukan silaturahmi dan mengajak kerja sama untuk koperasi desa dan gadai desa.

“Menurut saya yang menjadi kendala itu ketika kami dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan melakukan soan ke kepala desa, kami tidak disambut dengan ramah dan mereka acuh tak acuh kepada kami. Padahal disini kami ingin mengajak kerja sama untuk koperasi desa dan gadai desa.”¹²

“Untuk kendala yang saya lihat di pembiayaan ini itu terletak di kesulitan persyaratan. Ketika ada di notaris, data debitur tidak sama, baik dari segi KTP, KK, dan SHM tidak sama”¹³

Bapak Akbar selaku staf administrasi mengatakan bahwa untuk kendala yang sering terjadi yaitu terletak pada kesulitan persyaratan. Dimana masih banyak data para debitur yang tidak sinkron antara KTP, KK, dan SHM.

b. Solusi

Melihat kendala-kendala yang terjadi di lapangan, penting untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dan kemudia mencari solusi yang sesuai.

Sesuai dari hasil wawancara tentang kendala yang dihadapi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan, Bapak Douvan selaku pimpinan cabang mengatakan sebagai berikut.

“Untuk solusi dari kendala yang pencatatan itu mbak dari kami itu sering mengadakan sosialisasi malah bahkan kami membantu untuk membuatkan. Kita kasih tau, ini loh buk pencatatan sederhana. Yang penting ada pencatatannya bapak. Uang masuk berapa, pengeluaran berapa seperti itu. Malah kita juga membantu memberitahu bahwa neraca itu seperti apa, laba rugi seperti apa gitu biar mereka nantinya ke depan membuatkan seperti itu. Lalu untuk solusi dari kendala yang perizinan, kita juga para petugas

¹² Ari Kurniawan, AO Lending Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (27 September 2023)

¹³ Akbar Hidayatullah, Staf Administrasi Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (18 Oktober 2023)

membantu pengurusan surat izinnya ke kantor penerbitan surat izin usaha. Dan untuk pelaku UMKM yang masih memegang tunai hasil usahanya kita itu membantu memberi arahan tentang pengelolaan pembiayaannya itu biar gampang ”¹⁴

Bapak Rino Douvantoro mengatakan bahwa dari kendala-kendala yang terjadi, pihak BPRS Bhakti Sumekar memiliki solusi diantaranya yaitu untuk kendala laporan keuangan pelaku UMKM, pihak BPRS memiliki solusi dengan membantu memberi arahan para pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan. Kemudian dari kendala surat perizinan, pihak BPRS membantu dalam pembuatan surat izin usahanya atau yang lebih dikenal NIB. Dan untuk kendala yang terakhir yaitu para pelaku UMKM masih banyak yang memegang tunai hasil usahanya, dari pihak BPRS memberikan pemahaman atau arahan tentang pengelolaan pembiayaan usaha kecil dan menengah sehingga para pelaku UMKM berantusias untuk menabung hasil usahanya di bank BPRS Bhakti Sumekar agar pengelolaan pembiayaannya mudah dan nyaman.

Sementara itu, Bapak Ari Kurniawan mengatakan bahwa dari kendala tersebut, satu-satunya solusi yang dapat diterapkan yaitu turun langsung ke masyarakat desa dalam hal pembiayaan khususnya pembiayaan usaha, kecil dan menengah.

“Untuk solusi dari kendala itu ya gimana mbak, kami Cuma bisa turun langsung ke masyarakat desa.”¹⁵

Bapak akbar sebagai staf administrasi di BPRS Bhakti sumekar Cabang Larangan mengatakan bahwa solusi yang digunakan dalam mengalami kendala

¹⁴ Rino Douvantoro, Pimpinan Cabang Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (29 Agustus 2023)

¹⁵ Ari Kurniawan, AO Lending Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (27 September 2023)

tersebut yaitu sebelum realisasi debitur harus memastikan sendiri bahwa data yang ia punya harus valid atau sinkron.

“Untuk solusinya itu dek. Kami meminta para debitur sebelum realisasi sudah harus memastikan sendiri datanya valid atau sinkron.”¹⁶

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang dimaksud dalam konteks ini tentunya mempunyai korelasi atau hubungan yang sangat erat dengan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, baik yang dihasilkan dari observasi maupun dari hasil wawancara serta temuan lainnya yang berasal dari dokumentasi di lokasi penelitian hasil temuan penelitian yang diperoleh atau yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS

Bhakti Sumekar Cabang Larangan

- a. Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar adalah pembiayaan yang diberikan untuk modal kerja bagi perorangan yang memiliki usaha kecil, menengah.
- b. Produk pembiayaan usaha, kecil dan menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan tidak membiayai usaha yang baru memulai usaha.
- c. Produk pembiayaan usaha, kecil dan menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan progress pertumbuhan di beberapa bulan terakhir meningkat.
- d. Akad dalam pembiayaan usaha kecil dan menengah ini berdasarkan akad *murabahah bil wakala*
- e. Dapat mengajukan pelunasan diawal tanpa dikenai biaya penalti.

¹⁶ Akbar Hidayatullah, Staf Administrasi Kantor Cabang Larangan BPRS Bhakti Sumekar, *Wawancara Langsung* (18 Oktober 2023)

2. Peran Pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Larangan Luar, Pamekasan

- a. Produk pembiayaan usaha, kecil dan menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan memiliki peran dalam peningkatan kesejahteraan para pelaku UMKM di desa Larangan Luar.
- b. Peningkatan penghasilan para pelaku UMKM setelah mendapatkan pembiayaan usaha, kecil dan menengah dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

3. Faktor Yang Menjadi Kendala Dan Solusi Pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan

a. Kendala

- 1) Catatan laporan keuangan usaha nasabah.
- 2) Para nasabah banyak yang tidak menabung hasil usahanya di BPRS Bhakti Sumekar melainkan di pegang tunai.
- 3) Legalitas formil usaha.
- 4) Data debitur yang tidak sinkron baik antara KTP, KK dan SHM.
- 5) Tanggapan terkait kepala desa yang acuh ketika pihak BPRS melakukan silaturahmi.

b. Solusi

- 1) Pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan melakukan pemahaman dan membantu mengenai pencatatan laporan keuangan.

- 2) Pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan memberikan pemahaman tentang pengelolaan tabungan dan pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.
- 3) Pihak BPRS membantu dalam pembuatan surat izin usaha.
- 4) Pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan meminta para debitur sebelum realisasi sudah harus memastikan datanya sinkron.
- 5) Pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan harus turun langsung ke masyarakat desa.

D. Pembahasan

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan suatu unit usaha yang berdiri sendiri, yang dilaksanakn oleh perorangan atau badan usaha dalam semua sector ekonomi. Pengertian lain dikemukakan oleh Alma Buchari, usaha mikro merupakan suatu usaha individu atau keluarga atau yang beranggotakan individu yang belum memiliki izin usaha secara lengkap.¹⁷

1. Implementasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan

Dalam dunia perbankan syariah sudah menjadi rahasia umum bahwasanya bank syariah memiliki kemampuan dalam meningkatkan sector riil melalui bagi hasil dalam pendanaan serta pembiayaannya. Pembiayaan yang terdapat di BPRS Bhakti Sumekar khususnya cabang Larangan diantaranya yaitu

¹⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 190

pembiayaan usaha, kecil dan menengah. Dimana pembiayaan ini merupakan suatu pembiayaan yang bergerak untuk membantu permodalan para UMKM.

Menurut UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dalam pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang diperamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁸ Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah yang berada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan merupakan bentuk pembiayaan yang progress tiap tahunnya meningkat. Banyak nasabah yang menggunakan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan khususnya masyarakat Larangan Luar.

Gambar 3

Brosur Pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah



¹⁸ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011), 160

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dari segi implementasinya yaitu produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan merupakan proses pemberian dana atau modal yang diperuntukkan bagi para pelaku UMKM dengan mengikuti prinsip syariah. Dimana untuk tujuan dari pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah ini ialah untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Produk pembiayaan ini hanya melayani UMKM yang sudah berjalan. Apabila baru akan memulai usaha, dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan tidak melayani. Produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah di cabang Larangan ini merupakan produk yang paling tinggi peningkatan progress pertumbuhannya. Dilihat dari tabel target dan realisasi kantor cabang Larangan, pada tiga bulan terakhir, pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pada bulan Juli 2023, pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dari bulan Juli 2023 terealisasi melebihi target. Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dalam analisisnya menerapkan prinsip 5C yaitu meliputi:

a. *Character* (Karakter)

Karakter atau watak nasabah UKM. Pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan melakukan penilaian terhadap nasabah UKM sejauh mana dapat mengemban amanah pembiayaan dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan. Pengumpulan data dari pihak lain OJK (SLIK), *BI Checking*.

b. *Capacity* (Kemampuan)

Penilaian mengenai kemampuan nasabah UKM dalam menjalankan usaha dan menghasilkan keuntungan dan pada akhirnya mampu membayar kewajibannya kepada BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan. Data pembantu: Latar belakang pendidikan, kemampuan dan pengalaman usaha, kesehatan jasmani dan rohaninya.

c. *Capital* (Modal)

Penilaian terhadap permodalan usaha yang dijalankan, termasuk juga penilaian atas aspek keuangan nasabah UKM. Data pembantu: Laporan Neraca dan Laba Rugi usaha nasabah UKM (melihat rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas).

d. *Collateral* (Agunan)

Penilaian atas aspek agunan yang diperlukan untuk meng-cover pembiayaan yang diberikan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

e. *Condition of Economic* (Kondisi Ekonomi)

Penilaian terhadap kondisi umum yang mempengaruhi kegiatan usaha seperti kondisi pasar, daya beli masyarakat, persaingan usaha, kebijakan ekonomi dan social pemerintah.

Syarat pengajuan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah ini hampir sama dengan pengajuan pembiayaan lainnya, yaitu sebagai berikut:

- a) Mengisi lembar permohonan pembiayaan UKM Syariah.
- b) Memiliki rekening tabungan di Bank BBS.
- c) Untuk nasabah individu ataupun badan usaha dengan skala mikro, kecil dan menengah yang telah berjalan.

- d) Pembiayaan ini memerlukan jaminan yang berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet deposito.
- e) Identitas diri pemohon berupa fotokopi KTP Suami istri Pemohon, fotokopi Kartu Keluarga pemohon, fotokopi Surat Nikah pemohon, Surat Keterangan Usaha dari Kepala Desa, asli jaminan BPKB/Sertifikat SHM, untuk jaminan BPKB disertai dengan Surat Keterangan Kepemilikan Kendaraan dari Kepala Desa (bila BPKB atas nama orang lain) serta Gesek Nomor Rangka dan Nomor Mesin.

Gambar 4

Tabel Pembiayaan UKM dan Syarat Pengajuan

TABEL PEMBIAYAAN MUJABAHAH PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR KANTOR CABANG LARANGAN PER : Januari 2023			
PLAFON	JANGKA WAKTU ANGSURAN PEMBIAYAAN		
PEMBIAYAAN	12 BULAN	24 BULAN	36 BULAN
1.000.000	85.333	53.666	36.777
2.000.000	190.666	107.333	73.555
3.000.000	286.000	161.000	110.333
4.000.000	381.333	214.666	147.111
5.000.000	476.666	268.333	193.888
6.000.000	572.000	322.000	240.666
7.000.000	667.333	375.666	287.444
8.000.000	762.666	429.333	334.222
9.000.000	858.000	483.000	381.000
10.000.000	953.333	536.666	427.777
11.000.000	1.037.666	572.333	464.555
12.000.000	1.122.000	632.000	485.333
13.000.000	1.206.333	684.666	509.111
14.000.000	1.290.666	737.333	532.888
15.000.000	1.375.000	790.000	556.666
16.000.000	1.459.333	842.666	580.444
17.000.000	1.543.666	895.333	604.222
18.000.000	1.628.000	948.000	628.000
19.000.000	1.712.333	1.000.666	651.777
20.000.000	1.796.666	1.053.333	675.555
21.000.000	1.881.000	1.106.000	699.333
22.000.000	1.965.333	1.158.666	723.111
23.000.000	2.049.666	1.211.333	746.888
24.000.000	2.134.000	1.264.000	770.666
25.000.000	2.218.333	1.316.666	794.444
26.000.000	2.302.666	1.369.333	818.222
27.000.000	2.387.000	1.422.000	842.000
28.000.000	2.471.333	1.474.666	865.777
29.000.000	2.555.666	1.527.333	889.555
30.000.000	2.640.000	1.580.000	913.333
31.000.000	2.724.333	1.632.666	937.111
32.000.000	2.808.666	1.685.333	960.888
33.000.000	2.893.000	1.738.000	984.666
34.000.000	2.977.333	1.790.666	1.008.444
35.000.000	3.061.666	1.843.333	1.032.222
36.000.000	3.146.000	1.896.000	1.056.000
37.000.000	3.230.333	1.948.666	1.079.777
38.000.000	3.314.666	2.001.333	1.103.555
39.000.000	3.399.000	2.054.000	1.127.333
40.000.000	3.483.333	2.106.666	1.151.111
41.000.000	3.567.666	2.159.333	1.174.888
42.000.000	3.652.000	2.212.000	1.198.666
43.000.000	3.736.333	2.264.666	1.222.444
44.000.000	3.820.666	2.317.333	1.246.222
45.000.000	3.905.000	2.370.000	1.270.000
46.000.000	3.989.333	2.422.666	1.293.777
47.000.000	4.073.666	2.475.333	1.317.555
48.000.000	4.158.000	2.528.000	1.341.333
49.000.000	4.242.333	2.580.666	1.365.111
50.000.000	4.326.666	2.633.333	1.388.888
51.000.000	4.411.000	2.686.000	1.412.666
52.000.000	4.495.333	2.738.666	1.436.444
53.000.000	4.579.666	2.791.333	1.460.222
54.000.000	4.664.000	2.844.000	1.484.000
55.000.000	4.748.333	2.896.666	1.507.777
56.000.000	4.832.666	2.949.333	1.531.555
57.000.000	4.917.000	3.002.000	1.555.333
58.000.000	5.001.333	3.054.666	1.579.111
59.000.000	5.085.666	3.107.333	1.602.888
60.000.000	5.170.000	3.160.000	1.626.666
61.000.000	5.254.333	3.212.666	1.650.444
62.000.000	5.338.666	3.265.333	1.674.222
63.000.000	5.423.000	3.318.000	1.698.000
64.000.000	5.507.333	3.370.666	1.721.777
65.000.000	5.591.666	3.423.333	1.745.555
66.000.000	5.676.000	3.476.000	1.769.333
67.000.000	5.760.333	3.528.666	1.793.111
68.000.000	5.844.666	3.581.333	1.816.888
69.000.000	5.929.000	3.634.000	1.840.666
70.000.000	6.013.333	3.686.666	1.864.444
71.000.000	6.097.666	3.739.333	1.888.222
72.000.000	6.182.000	3.792.000	1.912.000
73.000.000	6.266.333	3.844.666	1.935.777
74.000.000	6.350.666	3.897.333	1.959.555
75.000.000	6.435.000	3.950.000	1.983.333
76.000.000	6.519.333	3.999.666	2.007.111
77.000.000	6.603.666	4.052.333	2.030.888
78.000.000	6.688.000	4.105.000	2.054.666
79.000.000	6.772.333	4.157.666	2.078.444
80.000.000	6.856.666	4.210.333	2.102.222
81.000.000	6.941.000	4.263.000	2.126.000
82.000.000	7.025.333	4.315.666	2.149.777
83.000.000	7.109.666	4.368.333	2.173.555
84.000.000	7.194.000	4.421.000	2.197.333
85.000.000	7.278.333	4.473.666	2.221.111
86.000.000	7.362.666	4.526.333	2.244.888
87.000.000	7.447.000	4.579.000	2.268.666
88.000.000	7.531.333	4.631.666	2.292.444
89.000.000	7.615.666	4.684.333	2.316.222
90.000.000	7.700.000	4.737.000	2.340.000
91.000.000	7.784.333	4.789.666	2.363.777
92.000.000	7.868.666	4.842.333	2.387.555
93.000.000	7.953.000	4.895.000	2.411.333
94.000.000	8.037.333	4.947.666	2.435.111
95.000.000	8.121.666	5.000.333	2.458.888
96.000.000	8.206.000	5.053.000	2.482.666
97.000.000	8.290.333	5.105.666	2.506.444
98.000.000	8.374.666	5.158.333	2.530.222
99.000.000	8.459.000	5.211.000	2.554.000
100.000.000	8.543.333	5.263.666	2.577.777
101.000.000	8.627.666	5.316.333	2.601.555
102.000.000	8.712.000	5.369.000	2.625.333
103.000.000	8.796.333	5.421.666	2.649.111
104.000.000	8.880.666	5.474.333	2.672.888
105.000.000	8.965.000	5.527.000	2.696.666
106.000.000	9.049.333	5.579.666	2.720.444
107.000.000	9.133.666	5.632.333	2.744.222
108.000.000	9.218.000	5.685.000	2.768.000
109.000.000	9.302.333	5.737.666	2.791.777
110.000.000	9.386.666	5.790.333	2.815.555
111.000.000	9.471.000	5.843.000	2.839.333
112.000.000	9.555.333	5.895.666	2.863.111
113.000.000	9.639.666	5.948.333	2.886.888
114.000.000	9.724.000	6.001.000	2.910.666
115.000.000	9.808.333	6.053.666	2.934.444
116.000.000	9.892.666	6.106.333	2.958.222
117.000.000	9.977.000	6.159.000	2.982.000
118.000.000	10.061.333	6.211.666	3.005.777
119.000.000	10.145.666	6.264.333	3.029.555
120.000.000	10.230.000	6.317.000	3.053.333
121.000.000	10.314.333	6.369.666	3.077.111
122.000.000	10.398.666	6.422.333	3.100.888
123.000.000	10.483.000	6.475.000	3.124.666
124.000.000	10.567.333	6.527.666	3.148.444
125.000.000	10.651.666	6.580.333	3.172.222
126.000.000	10.736.000	6.633.000	3.196.000
127.000.000	10.820.333	6.685.666	3.219.777
128.000.000	10.904.666	6.738.333	3.243.555
129.000.000	10.989.000	6.791.000	3.267.333
130.000.000	11.073.333	6.843.666	3.291.111
131.000.000	11.157.666	6.896.333	3.314.888
132.000.000	11.242.000	6.949.000	3.338.666
133.000.000	11.326.333	7.001.666	3.362.444
134.000.000	11.410.666	7.054.333	3.386.222
135.000.000	11.495.000	7.107.000	3.410.000
136.000.000	11.579.333	7.159.666	3.433.777
137.000.000	11.663.666	7.212.333	3.457.555
138.000.000	11.748.000	7.265.000	3.481.333
139.000.000	11.832.333	7.317.666	3.505.111
140.000.000	11.916.666	7.370.333	3.528.888
141.000.000	12.001.000	7.423.000	3.552.666
142.000.000	12.085.333	7.475.666	3.576.444
143.000.000	12.169.666	7.528.333	3.600.222
144.000.000	12.254.000	7.581.000	3.624.000
145.000.000	12.338.333	7.633.666	3.647.777
146.000.000	12.422.666	7.686.333	3.671.555
147.000.000	12.507.000	7.739.000	3.695.333
148.000.000	12.591.333	7.791.666	3.719.111
149.000.000	12.675.666	7.844.333	3.742.888
150.000.000	12.760.000	7.897.000	3.766.666
151.000.000	12.844.333	7.949.666	3.790.444
152.000.000	12.928.666	8.002.333	3.814.222
153.000.000	13.013.000	8.055.000	3.838.000
154.000.000	13.097.333	8.107.666	3.861.777
155.000.000	13.181.666	8.160.333	3.885.555
156.000.000	13.266.000	8.213.000	3.909.333
157.000.000	13.350.333	8.265.666	3.933.111
158.000.000	13.434.666	8.318.333	3.956.888
159.000.000	13.519.000	8.371.000	3.980.666
160.000.000	13.603.333	8.423.666	4.004.444
161.000.000	13.687.666	8.476.333	4.028.222
162.000.000	13.772.000	8.529.000	4.052.000
163.000.000	13.856.333	8.581.666	4.075.777
164.000.000	13.940.666	8.634.333	4.099.555
165.000.000	14.025.000	8.687.000	4.123.333
166.000.000	14.109.333	8.739.666	4.147.111
167.000.000	14.193.666	8.792.333	4.170.888
168.000.000	14.278.000	8.845.000	4.194.666
169.000.000	14.362.333	8.897.666	4.218.444
170.000.000	14.446.666	8.950.333	4.242.222
171.000.000	14.531.000	9.003.000	4.266.000
172.000.000	14.615.333	9.055.666	4.289.777
173.000.000	14.699.666	9.108.333	4.313.555
174.000.000	14.784.000	9.161.000	4.337.333
175.000.000	14.868.333	9.213.666	4.361.111
176.000.000	14.952.666	9.266.333	4.384.888
177.000.000	15.037.000	9.319.000	4.408.666
178.000.000	15.121.333	9.371.666	4.432.444
179.000.000	15.205.666	9.424.333	4.456.222
180.000.000	15.290.000	9.477.000	4.480.000
181.000.000	15.374.333	9.529.666	4.503.777
182.000.000	15.458.666	9.582.333	4.527.555
183.000.000	15.543.000	9.635.000	4.551.333
184.000.000	15.627.333	9.687.666	4.575.111
185.000.000	15.711.666	9.740.333	4.598.888
186.000.000	15.796.000	9.793.000	4.622.666
187.000.000	15.880.333	9.845.666	4.646.444
188.000.000	15.964.666	9.898.333	4.670.222
189.000.000	16.049.000	9.951.000	4.694.000
190.000.000	16.133.333	10.003.666	4.717.777
191.000.000	16.217.666	10.056.333	4.741.555
192.000.000	16.302.000	10.109.000	4.765.333

Prosesnya memakan waktu sekitar 1 hari. Dan jika BI Cheking sudah keluar, maka dilanjut ke bagian OA Lending yang melakukan olah data dan dikaji, setelah itu baru melakukan survey kepada usaha yang dimiliki oleh nasabah dimana terdapat proses yaitu survey tempat usaha, dokumentasi tempat usaha serta menilai kelayakan usaha beserta tempatnya. Setelah dari pihak marketing sudah melakukan proses scoring dan dinyatakan layak maka berkas tersebut selanjutnya diajukan ke bagian analisis untuk di ACC. Lalu dilakukan proses komite, dimana jika pengajuan dari 1 juta- 25 juta cukup di Kepala Cabang, 25 juta-250juta di Kepala Divisi, 250juta-1 Milyar di Direktur Bisnis dan jika 1 Milyar up di Direktur utama yang melakukan proses Komite. Setelah itu diteruskan dengan input data berlanjut di aplikasi Fathonah dan di Accept. Setelah semuanya di ACC lalu diserahkan ke bagian Legal dan koordinasi dengan notars terkait dengan pengikat jaminan. Setelah itu baru bisa direalisasikan.

Gambar 5

Form Pengajuan Pembiayaan UKM

PEMBAYARAN KOMERSIAL
Pembayaan UKM Syariah

No. Berkas _____
Dilisi Petugas _____

LEMBAR PERMOHONAN

PERMOHONAN BADAN USAHA / KELOMPOK

Nama Usaha : _____
 Direktur / Ketua : _____
 Direktur / Ketua : _____
 Bidang Usaha : _____
 NPWP : _____
 Alamat : _____
 No. HP : _____

Nilai Pinjaman : Rp _____
 Jangka Waktu : _____ Bulan
 Pendapatan tiap Bulan : Rp _____
 Pengeluaran Biaya tiap Bulan : Rp _____

KELENGKAPAN DOKUMEN

Sebagai bahan pertimbangan PT. BPRS Bhakti Sumekar dengan ini saya lampirkan kelengkapan dokumen sebagai berikut:

1. Foto Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pengisi, Suami dan hai Perak Jaminan
2. Foto Copy Kartu Sicuan Keluarga (SK) / Perak Jaminan
3. Foto Copy Surat Wajib Pajak Jaminan
4. Foto Copy Akta Pertahan dan Akta Perubahan
5. Foto Copy Penghasilan Menurun
6. Foto Copy Rekening Koran dan Saldo Rekening
7. Foto Copy Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
8. Foto Copy Tanda Daftar Perusahaan (TDP) atau Nomor TDP (TD)
9. Foto Copy Nomor Plak Wajib Pajak (NPWP) Perak Jaminan
10. Foto Copy Jaminan (SHU / BPKB dan STNK)
11. Surat Keterangan Ketersediaan Kebutuhan dan Modal Dana (jika jaminan berupa landasan)
12. Gelas Nomor Rangka dan Nomor Meas

Demikian permohonan ini kami buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan kami memberi kuasa kepada PT. BPRS Bhakti Sumekar untuk memeriksa dan mencari informasi dengan adanya permohonan pembiayaan ini. Keputusan atas permohonan pembiayaan ini sepenuhnya menjadi kewenangan PT. BPRS Bhakti Sumekar untuk menolak atau menyetujui tanpa perlu mengemukakan alasan - alasannya sekaligus PT. BPRS Bhakti Sumekar tidak wajib untuk mengembalikan seluruh berkas permohonan pembiayaan ini kepada Pemohon.

Pamekasan, Tanggal _____
Pemohon _____

NO. 1. TANDA TERIMA BERKAS WAJIB
DIBERIKAN SETIAP KEMAHALAN
2. PETUGAS HARUS MENERIMA
HANYA DALAM BENTUK APRIKON

Potong disini

TANDA TERIMA BERKAS

Tidak diterima berkas permohonan pembiayaan komersial sebagai berikut:

Nama Pemohon : _____
 Alamat Pemohon : _____
 Pekerjaan : _____
 Bidang Usaha : _____
 No. Berkas : _____

YANGGAL DITERIMA	UNIT KANTOR	NAMA PETUGAS	TANDA TANGAN PETUGAS

Dilisi Petugas: _____ Lembar untuk nasabah

2. Peran Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Larangan Luar, Pamekasan

Menurut Lesmana dkk (2000), keterbatasan permodalan tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap proses produksi yang dilakukan oleh UMKM. Ketika mengerjakan barang-barang pesanan atau melaksanakan suatu proyek, biasanya kebutuhan modal untuk membeli bahan baku dan bahan penunjang akan terbantu dengan adanya uang muka yang diberikan oleh pemesan atau pemberi proyek. Akan tetapi apabila mengerjakan bahan untuk stok, pemenuhan kebutuhan bahan dan upah tenaga kerja harus disediakan sendiri dengan modal yang seadanya. Untuk itu, perbankan syariah merupakan suatu

lembaga keuangan yang bergerak disektor riil yang mana perbankan syariah mempunyai peran utama yaitu memberikan keringanan untuk pengusaha yang bergerak disektor riil seperti usaha mikro demi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dari segi perannya yaitu pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan penghasilan pelaku UMKM serta dapat meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM.

Hal tersebut dapat dirasakan secara langsung oleh para pelaku UMKM di desa Larangan Luar tentang manfaat dari produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan. Tentunya dengan adanya produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah tersebut menjadi suatu solusi bagi para pelaku UMKM yang berada di desa Larangan Luar mengingat para pelaku UMKM hanya mengandalkan modal pribadi yang sifatnya terbatas, sedangkan modal merupakan factor yang paling utama serta sangat penting terhadap keberlangsungan serta perkembangan suatu usaha.

Dengan adanya penambahan modal melalui pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dapat meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM di desa Larangan Luar, meningkatnya penghasilan para pelaku UMKM di desa Larangan Luar bisa dilihat dari bertambahnya barang dagangan serta alat-alat yang digunakan untuk kebutuhan

¹⁹ Rachmawan Budiarto, dkk, Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis(Yogyakarta: Gadjad Mada University Press: 2015), 31-32

usaha agar lebih menghemat waktu, dari hal tersebut dapat kita lihat bagaimana pentingnya peran pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dalam mengembangkan usaha UMKM serta meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM di desa Larangan Luar, Pamekasan. Selain itu, selaras dengan tujuan adanya produk tersebut yaitu sebagai produk yang diperuntukkan bagi pelaku UMKM. Tentu, produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah yang disediakan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku usaha mikro di desa Larangan Luar, Pamekasan. Dengan tambahan modal kerja ini, mereka dapat memenuhi berbagai kebutuhan usaha mereka, seperti pembelian stok barang, peralatan elektronik dan kebutuhan lainnya. Hal ini membantu meningkatkan kapasitas dan pertumbuhan usaha mikro di wilayah tersebut.

Produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan memiliki kegunaan yang sangat penting dalam mendukung para pelaku UMKM di wilayah Larangan Luar, Pamekasan. Keterbatasan bantuan permodalan dari pemerintah membuat produk ini menjadi solusi yang berharga, karena membantu mengatasi masalah permodalan yang dihadapi oleh UMKM. Dukungan dari sector perbankan seperti ini sangat membantu dalam memperkuat dan mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah di desa Larangan Luar, Pamekasan.

Produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku usaha mikro di desa Larangan Luar, Pamekasan. Salah satu manfaatnya termasuk kemampuan untuk melengkapi stok barang, penghasilan para pelaku UMKM menjadi

meningkat, serta memperoleh barang-barang elektronik yang memudahkan dalam menjalankan usaha. Semua ini membantu para pelaku UMKM meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional mereka.

Penyaluran produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dengan menggunakan akad murabahah bil wakalah yang sesuai dengan syariat islam yaitu akad yang menungknkan nasabah untuk memperoleh dana tanpa harus mengambil barang fisik, namun mereka menerima uang yang diwakilkan untuk pembelian barang yang dibutuhkan. Selain itu, fleksibilitas dalam penentuan margin yang telah disetujui dan kemampuan nasabah untuk melunasi pembiayaan lebih awal tanpa biaya penalti apenaltyitur yang memberikan keuntungan tambahan kepada nasabah. Semua ini mencerminkan prinsip-prinsip keuangan syariah yang diikuti dalam penyaluran produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah ini.

Dalam mengembangkan usahanya para pelaku usaha harus memiliki dorongan modal yang cukup signifikan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Akan tetapi, terkadang tidak semua pedagang kecil memiliki modal yang cukup, maka mayoritas dari mereka memberanikan diri meminjam uang baik kepada lembaga keuangan ataupun kepada rentenir. Dalam hal ini pihak BPRS Bhakti Sumekar selaku lembaga keuangan mikro memberikan fasilitas berupa pembiayaan modal kerja usaha untuk memenuhi kebutuhan pihak deficit unit. Hal ini juga sesuai dengan pendapat bapak Jupriadi sebagai pimpinan cabang baru di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dimana tujuan lembaga keuangan yaitu untuk memberantas rentenir. Serta berdasarkan hasil wawancara penulis dengan nasabah produk pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah BPRS

Bhakti Sumekar Cabang Larangan dalam kegiatan pembiayaan modal kerja terhadap usaha mikro sedikit banyak mengalami peningkatan dalam pertumbuhan modal, pertumbuhan penjualan, serta pertumbuhan pasar.

Jadi produk pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan mempunyai peran yang sangat signifikan terhadap perkembangan UMKM serta peningkatan kesejahteraan para pelaku UMKM yang berada di desa Larangan Luar, Pamekasan. Keberadaan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan tidak hanya memiliki peran tetapi juga memiliki kegunaan serta manfaat dengan adanya produk tersebut bagi para pelaku UMKM yang berada di desa Larangan Luar, Pamekasan.

3. Faktor Yang Menjadi Kendala dan Solusi Dalam Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

Dalam penyaluran pembiayaan, tidak selamanya pembiayaan yang diberikan bank kepada debitur akan berjalan dengan lancar, sesuai fakta di lapangan banyak kendala yang dialami dalam penyaluran pembiayaan, khususnya pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai factor-faktor yang menjadi kendala dan solusi dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di desa Larangan Luar, Pamekasan, yaitu terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan dalam penyaluran pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah ini. Pertama yaitu catatan keuangan nasabah, dimana setiap nasabah seharusnya mencatat laporan keuangan usahanya. Namun fakta di lapangan mengatakan bahwa sangat minim sekali

nasabah yang melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya. Para nasabah tidak sempat dan tidak bisa menjangkau dalam pencatatan laporan keuangan. Hal ini wajar, karena tiap pelaku usaha tidak mungkin bisa menjangkau hal tersebut disaat banyak pelanggan. Mereka juga akan kewalahan menghadapinya dan menganggap bahwa BPRS Bhakti Sumekar ini rumit dalam penyaluran pembiayaannya. Namun sedikit banyak, dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan melakukan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan tersebut, karena tujuan utama diminta pencatatan laporan keuangan tersebut ialah untuk dianalisa dalam pengajuan pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah.

Yang kedua yaitu mengenai para nasabah yang memegang tunai hasil usahanya dan tidak di tabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan padahal sistem marketing di BPRS Bhakti Sumekar yaitu menjemput bola. Karyawan yang bertugas di funding akan menjemput tabungan para nasabah. Selain itu keuntungan dalam menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan yaitu saldo minimum di rekening hanya sebesar Rp 10.000 dan bisa diambil kapan saja di mesin atm BPRS Bhakti Sumekar.

Selanjutnya yang ketiga yaitu terkait dengan legalitas formil usaha. Masih cukup banyak para nasabah yang belum mengurus legalitas formil dan hanya mengandalkan Surat Keterangan dari Kepala Desa/Lurah. Tetapi pihak BPRS Bhakti Sumekar sambil membantu pengurusan legalitas formil tersebut. Seperti halnya dalam pengurusan legalitas perkoperasian, dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan juga turut turun tangan dalam membantu pembuatannya.

Selain itu, yang ke empat terkait data debitur yang tidak sinkron baik antara KTP, KK dan SHM. Untuk kendala tersebut, dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan meminta para debitur harus memastikan datayang ia punya sinkron atau valid sebelum realisasi.

Yang terakhir yaitu terkait tanggapan para kepala desa khususnya di daerah pamekasan. Ketika pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan melakukan silaturahmi kepada para kepala desa, mereka tidak disambut dengan ramah. Padahal kedatangan pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan yaitu ingin mengajak kerja sama untuk tiap koperasi yang ada di desa apalagi kopeasi yang sudah mati untuk kerja sama dengan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan. Selain itu pihak BPRS Bhakti Sumekar juga ingin mengajak kerja sama melalui gadai desa. Untuk penaksir, dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan siap untuk mengadakan training gratis. Tetapi hal tersebut masih belum tercapai karena kurangnya antusias para kepala desa. Jalan satu-satunya yang dihadapi dalam kendala tersebut yaitu dengan turun langsung ke masyarakat untuk penyaluran pembiayaan Usaha, Kecil dan Menengah.